

**PENGARUH CAR, NPL, ROA, LDR, DAN BOPO
TERHADAP PERTUMBUHAN KREDIT UMKM
PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk
UNIT MANGKUNEGARA**

TESIS

Ditulis untuk memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
menempuh Gelar Magister Manajemen



Nama : AFRI KARTINI
NPM : 214641002
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING TESIS

Tesis ini Telah Disetujui Untuk Diujikan

**PENGARUH CAR, NPL, ROA, LDR, DAN BOPO
TERHADAP PERTUMBUHAN KREDIT UMKM
PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk
UNIT MANGKUNEGARA**

Nama : AFRI KARTINI
NPM : 214641002
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Tesis : PENGARUH CAR, NPL, ROA, LDR, DAN BOPO
TERHADAP PERTUMBUHAN KREDIT UMKM
PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA
(PERSERO), Tbk UNIT MANGKUNEGARA

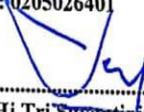
Menyetujui :

Pembimbing Tesis

Tanggal 18-03-23 Pembimbing I


:
Dr. Msy Mikial, SE, M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN : 0205026401

Tanggal 18-03-23 Pembimbing II


:
Dr. Ir. Hj. Tri Suyantiningsih, SE, MM
NIDN : 0316096303

Mengetahui :

Dekan FEB


Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN : 0205026401

Tanggal 18-03-23

Kaprodi MM


Dr. Sari Sakarina, SE., MM
NIDN : 0214038501

Tanggal 18-03-23

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afri Kartini

NPM : 214641002

Program studi : Magister Manajemen Universitas Tridinanti Palembang

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul tesis : Pengaruh CAR, NPL, ROA, LDR Dan BOPO Terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk Unit Mangkunegara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Tesis yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen (MM) dari Program Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen Universitas Tridinanti Palembang seluruhnya adalah hasil karya sendiri.
2. Apabila ada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain, akan saya tulis sumbernya dengan jelas, sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.
3. Jika dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis yang saya susun ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik Magister Manajemen (MM) yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dalam keadaan sadar dengan rasa tanggung jawab tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18-03-2023



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
SURAT PERNYATAAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Pembatasan Masalah	13
1.4 Perumusan Masalah	13
1.5 Tujuan Penelitian	14
1.6 Kegunaan Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
1.1 Kajian Pustaka	16
1.1.1 Kredit	16
1.1.1.1 Pengertian Kredit	16
1.1.1.2 Analisis Kebijakan Kredit	16
1.1.1.3 Resiko Kredit	17
1.1.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	18
1.1.2.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah	18
1.1.2.2 Kriteria UMKM	19
1.1.2.3 Upaya Pengembangan UMKM	20
1.1.3 Kinerja Lembaga Keuangan Bank	20
1.1.3.1 Capital Adequacy Ratio (CAR)	21
1.1.3.2 Tujuan dan Manfaat CAR	22
1.1.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi CAR	23
1.1.3.4 Pengukuran CAR	24

1.1.3.5	Non Performing Loan (NPL)	25
1.1.3.6	Return On Assets (ROA)	27
1.1.3.7	Tujuan dan Manfaat ROA	29
1.1.3.8	Faktor-faktor yang mempengaruhi ROA	30
1.1.3.9	Keunggulan dan Kelemahan ROA	31
1.1.3.10	Loan to Deposit Ratio (LDR)	32
1.1.3.11	Komponen LDR	34
1.1.3.12	Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)...	35
1.2	Hasil Penelitian yang Relevan	37
1.3	Kerangka Berpikir	46
1.3.1	Pengaruh CAR Terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM	46
1.3.2	Pengaruh NPL Terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM	47
1.3.3	Pengaruh ROA Terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM	47
1.3.4	Pengaruh LDR Terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM	48
1.3.5	Pengaruh BOPO Terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM	49
1.4	Hipotesis Penelitian	50
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	52
3.2	Desain Penelitian	52
3.3	Populasi dan Sampel	53
3.4	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	54
3.4.1	Sumber Data	54
3.4.2	Teknik Pengumpulan Data	54
3.5	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	55
3.5.1	Definisi Konseptual	56
3.5.2	Definisi Operasional	57
3.5.3	Kisi-kisi Instrumen	59
3.6	Teknik Analisa Data	62
3.6.1	Pengujian Persyaratan	62
3.6.1.1	Uji Normalitas	62

3.6.1.2 Uji Asumsi Klasik	63
3.6.1.3 Uji Model	66
3.7 Pengujian Hipotesis	69
3.7.1 Uji F	69
3.7.2 Uji t	70
3.7.3 Koefisien Determinasi	71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	72
4.1.1 Data Penelitian	72
4.1.2 Analisis Data	74
4.1.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	73
4.1.3 Uji Normalitas Data	75
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	76
4.1.4.1 Multikolinearitas	76
4.1.4.2 Heteroskedastisitas	77
4.1.4.3 Autokorelasi	78
4.1.5 Analisa Regresi	79
4.1.6 Uji Hipotesis	82
4.1.6.1 Uji F	82
4.1.6.2 Uji t	83
4.1.6.3 Koefisien Determinasi	85
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	87
4.2.1 Pengaruh CAR,NPL,ROA,LDR Dan BOPO terhadap Terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM	87
4.2.2 Pengaruh CAR terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM	88
4.2.3 Pengaruh NPL terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM	88
4.2.4 Pengaruh ROA terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM	89
4.2.5 Pengaruh LDR terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM	90
4.2.6 Pengaruh BOPO terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM	90

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan	92
1.2 Implikasi Manajerial	92
1.3 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengaruh CAR,NPI,ROA,LDR,BOPO terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM 2017-2021	8
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	58
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	60
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	74
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	77
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson	79
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi	80
Tabel 4.6 Hasil Uji F	82
Tabel 4.7 Hasil Uji t	84
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	50
Gambar 4.1 Grafik Uji Normalitas	76

ABSTRAK

Afri Kartini, Pengaruh CAR,NPL,ROA,LDR dan BOPO Terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk Unit Mangkunegara dibawah bimbingan Ibu Dr. Msy Mikial SE,M.Si.,Ak,CA.CSRS dan Ibu Dr. Ir. Hj Tri Suyantingsih,SE,MM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan Pengaruh CAR,NPL,ROA,LDR dan BOPO Terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk Unit Mangkunegara baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BRI Unit Mangkunegara dari 1 emiten perusahaan, Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan purposive sampling method, yaitu penentuan sampel atas dasar pertimbangan tertentu, Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh sebanyak 1 perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini, sehingga total data yang digunakan adalah 12 bulan dikali 5 tahun pengamatan sehingga berjumlah 60 data penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan melalui program Eviews 9.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Variabel CAR memiliki nilai t-Statistic sebesar 3,582443, dan nilai probability sebesar $0,0007 < \alpha 0,05$. Hal ini memiliki arti secara parsial bahwa variabel CAR berpengaruh terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM. Variabel NPL memiliki nilai t-Statistic sebesar 3,272531, dan nilai probability sebesar $0,0019 < \alpha 0,05$. Hal ini memiliki arti secara parsial bahwa variabel NPL berpengaruh terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM. Variabel ROA memiliki nilai t-Statistic sebesar 7,522843, dan nilai probability sebesar $0,0000 < \alpha 0,05$. Hal ini memiliki arti secara parsial bahwa variabel ROA berpengaruh terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM. Variabel LDR memiliki nilai t-Statistic sebesar 2,089363, dan nilai probability sebesar $0,0414 < \alpha 0,05$. Hal ini memiliki arti secara parsial bahwa variabel LDR berpengaruh terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM. Variabel BOPO memiliki nilai t-Statistic sebesar 2,653305, dan nilai probability sebesar $0,0104 < \alpha 0,05$. Hal ini memiliki arti secara parsial bahwa variabel BOPO berpengaruh terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM. hasil uji koefisien determinasi (uji R²) maka dapat diketahui nilai R-squared sebesar 0,837827 atau 83,78%. Dari hasil uji koefisien determinasi (uji R²) dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu *CAR,NPL,ROA,LDR DAN BOPO* mampu menjelaskan atau mampu menggambarkan variabel dependen yaitu nilai Pertumbuhan Kredit UMKM sebesar 83,78%. Dan sebesar 16,22% dijelaskan atau digambarkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Car,Npl,Roa,Ldr,Bopo,Pertumbuhan Kredit UMKM,Bank BRI

ABSTRACT

Afri Kartini, Effects of CAR, NPL, ROA, LDR and BOPO on UMKM Credit Growth at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Mangkunegara Unit under the guidance of Mrs. Dr. Msy Mikial SE, M.Sc., Ak, CA. CSRS and Mrs. Dr. Ir. Hj Tri Suyantiningsih, SE, MM.

This study aims to determine and prove the effect of CAR, NPL, ROA, LDR and BOPO on UMKM Credit Growth at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Mangkunegara Unit, both directly and indirectly. The population in this study is Bank BRI Unit Mangkunegara from 1 issuer company. Sampling in this study was carried out using a purposive sampling method, namely determining the sample on the basis of certain considerations. Based on predetermined criteria, 1 company was obtained as the sample of this study, so that the total data used was 12 months multiplied by 5 years of observation so that there were 60 research data. The data analysis used in this study is by using the Eviews 9 program.

The results of this study indicate that the CAR variable has a t-statistic value of 3,582443, and a probability value of $0.0007 < \alpha 0.05$. This means partially that the CAR variable affects UMKM Credit Growth. The NPL variable has a t-Statistic value of 3,272531, and a probability value of $0.0019 < \alpha 0.05$. This means partially that the NPL variable affects UMKM Credit Growth. The ROA variable has a t-statistic value of 7,522843, and a probability value of $0,0000 < \alpha 0.05$. This means partially that the ROA variable affects UMKM Credit Growth. The LDR variable has a t-statistic value of 2,0899363, and a probability value of $0.0414 < \alpha 0.05$. This means partially that the LDR variable influences UMKM credit growth. The BOPO variable has a t-Statistic value of 2,653305, and a probability value of $0.0104 < \alpha 0.05$. This means partially that the BOPO variable influences UMKM Credit Growth. the results of the test of the coefficient of determination (R2 test) it can be seen that the R-squared value is 0,837827 or 83,78%. From the results of the coefficient of determination test (R2 test) it can be interpreted that the independent variables namely CAR, NPL, ROA, LDR AND BOPO are able to explain or be able to describe the dependent variable, namely the UMKM Credit Growth value of 83,78%. And 16,22% is explained or described by other variables not included in this study.

Keywords: Car, Npl, Roa, Ldr, Bopo, UMKM Credit Growth, Bank BRI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak-pihak yang memiliki dana (surplus unit) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (deficit unit) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Penyaluran kredit perbankan kepada sektor Usaha mikro, kecil dan menengah menjadi peranan penting dalam mendukung perekonomian suatu negara berupaya untuk mengatasi masalah kemiskinan, pengangguran dan pemerataan pendapatan.

Menurut Undang-undang No 20 tahun 2008 pembiayaan usaha mikro,kecil, dan menengah adalah penyediaan dana oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat melalui bank, koperasi, dan lembaga keuangan bukan bank untuk mengembangkan dan memperkuat permodalan usaha mikro,kecil dan menengah. Peranan UMKM pada negara berkembang seperti halnya negara Indonesia masih menjadi sektor yang sangat potensial dalam mendukung perekonomian (sihaloho,2011). Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997 dan 2008 mengakibatkan guncangan terhadap perekonomian Indonesia namun UMKM tetap bertahan karena UMKM tidak memiliki utang luar negeri, menggunakan input local, dan berorientasi ekspor (Nurrohmah, 2015). Sektor UMKM merupakan sektor usaha yang selalu diandalkan ketika negara sedang berada dalam krisis ekonomi (Alishjhabana, 2009).

UMKM merupakan usaha padat karya yang terdapat di semua lokasi di Indonesia terutama sekali lokasi pedesaan, yang tergantung pada bahan baku lokal dan penyediaan utama barang-barang dan jasa kebutuhan pokok masyarakat berpendapatan rendah atau miskin (Tambunan, 2012:3). Perkembangan sektor UMKM di Indonesia terdapat potensi yang besar atas kekuatan domestik, hal ini dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik akan mewujudkan usaha menengah yang tangguh. Sistem keuangan yang bersifat bank based economy di Indonesia menyebabkan pembiayaan terhadap usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) saat ini cenderung didominasi oleh sektor perbankan (hafidz, rachmanira, & octia, 2013).

Penyaluran kredit UMKM biasanya lebih berisiko dibandingkan penyaluran kredit secara umum karena platform ekonomi yang berbasis pada pengembangan usaha UMKM belum mampu dikembangkan secara maksimal. Melemahnya pertumbuhan kredit UMKM di Indonesia dapat terjadi akibat dari gangguan permintaan kredit seperti tingginya suku bunga kredit, kualitas nasabah dan gangguan penawaran seperti ketersediaan dana dan Non Performing Loan yang tinggi (Agung dalam widyawati, 2016). Hal ini yang menjadi perhatian untuk lebih mengetahui pangaruh faktor-faktor penentu penyaluran kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pada bank umum konvensional di Indonesia.

Bank sebagai lembaga keuangan yang memiliki peranan terhadap perkembangan pelaku usaha memiliki ketetapan dalam menyalurkan kredit kepada UMKM berdasarkan pada presentase tertentu dan strategi yang telah

ditentukan oleh Bank Indonesia. Ketersediaan loanable fund akan memengaruhi jumlah penyaluran kredit Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang dilakukan oleh bank. Semakin besar loanable fund suatu bank, maka semakin besar pula jumlah penyaluran kredit UMKM yang akan disalurkan oleh bank. Hal ini dilakukan oleh bank agar bank tidak menanggung idle fund atau dana menganggur.

Bank Rakyat Indonesia merupakan bank yang melayani kebutuhan modal bagi pelaku UMKM dan telah memberikan kontribusi positif dalam pengembangan UMKM di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia merupakan agent of development yang bertujuan meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Sebagian besar dana yang digunakan UMKM untuk pertumbuhan bisnis dan ekspansi adalah dana pinjaman dari lembaga keuangan yang harus dilunasi pada waktu dan tingkat bunga yang telah disepakati (Mrope & Mhechela, 2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit yaitu CAR, NPL ROA, LDR dan BOPO.

Suatu bank jika akan mengukur tingkat likuiditas pada proses kegiatan perbankan maka bank menggunakan CAR (Capital Adequacy ratio) untuk menjaga agar kegiatan operasional dapat berjalan atau tidak terjadi likuiditas yang disyaratkan oleh Bank Indonesia. Disini agar nasabah memiliki tingkat kepercayaan dimana sewaktu-waktu mengambil dana kembali, pihak bank mampu menyediakan dana nasabah tersebut. CAR (capital adequacy ratio) merupakan kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan setiap

bank. Semakin tinggi nilai CAR mengindikasikan bahwa bank telah mempunyai modal yang cukup baik dalam menunjang kebutuhannya serta menanggung risiko-risiko yang ditimbulkan termasuk didalamnya risiko kredit. CAR (Capital Adequacy Ratio) juga biasa disebut sebagai rasio kecukupan modal, yang berarti jumlah modal milik sendiri yang diperlukan untuk menutup jika terjadi risiko kerugian yang timbul dari penanaman aktiva-aktiva yang dapat mengandung risiko serta membiayai seluruh benda tetap dan inventaris bank (Arimi, 2012).

Penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank dapat mengandung risiko berupa kesulitan debitur dalam melakukan pembayaran kepada bank atas kredit yang telah diberikan, dimana keadaan ini sering disebut sebagai NPL (Non Performing Loan). Menurut peraturan bank Indonesia nomor 17/11/PBI/2015 yang dimaksud rasio Non Performing Loan adalah rasio antara jumlah total kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet terhadap total kredit.

Menurut Prabowo (2014:5) NPL merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. Menurut peraturan bank Indonesia nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 april 2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum, semakin tinggi nilai NPL (diatas 5%) maka bank tersebut tidak sehat. Pada kenyataanya, menurut rasio NPL BRI rata-rata di atas 5%, jumlah plafond penyaluran KUR BRI dari tahun ke tahun tetap tinggi dan mengalami peningkatan. Sumber utama pendapatan bank adalah penyaluran kredit. Bank akan mempertimbangkan tingkat bunga dan risiko yang diperoleh, apabila SBI

memberikan bunga tinggi, dan kredit dinilai memberikan NPL tinggi, maka bank akan cenderung memilih menyalurkan dananya lebih banyak untuk diinvestasikan pada SBI dibandingkan kredit.

ROA (return on asset) merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset, yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas bank. Semakin besar ROA maka keuntungan yang diperoleh bank semakin besar yang memungkinkan bank untuk menyalurkan kredit lebih banyak.

Menurut Bank Indonesia rasio LDR perbankan di Indonesia diharapkan berada pada kisaran 85%-100%. Menurut Febrianto dan Muid (2013) semakin tinggi jumlah kredit yang disalurkan maka semakin tinggi pula kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya rendahnya nilai rasio LDR ini menunjukkan rendahnya tingkat kredit yang disalurkan, dan juga kemampuan bank guna memenuhi kewajiban jangka pendeknya juga semakin rendah. Menurut Galih (2011) semakin tinggi LDR maka kemampuan kredit yang telah disalurkan oleh bank juga semakin tinggi guna membayar kewajiban jangka pendeknya seperti membayar kembali jangka pendeknya seperti membayar kembali pencairan dana deposito dari kreditur, bunga yang seharusnya diberikan dan memenuhi permintaan kredit oleh debitur.

BOPO (Beban Operasional atas Pendapatan Operasional) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Pandia, 2012). Bank yang tidak beroperasi dengan efisien dapat diindikasikan dengan nilai rasio BOPO yang

tinggi. Ketidakefisienan manajemen bank terjadi karena adanya kemungkinan sumber-sumber pendapatan yang dimiliki oleh bank bermasalah. Jika sumber-sumber pendapatan bank mengalami permasalahan maka jumlah pendapatan yang diperoleh menjadi terbatas. Terbatasnya pendapatan yang berhasil dikumpulkan bank tersebut akan membuat bank melakukan peninjauan kembali atas kegiatan operasionalnya termasuk penyaluran kredit UMKM.

Bank Rakyat Indonesia merupakan bank yang melayani kebutuhan modal bagi pelaku UMKM dan telah memberikan kontribusi positif dalam pengembangan UMKM di Indonesia dengan program Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR adalah jenis pinjaman dari pemerintah untuk pelaku UMKM yang merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang dijalankan melalui bank dalam upaya meningkatkan perekonomian negara (Dudin, 2017). KUR mempunyai manfaat yang cukup besar bagi perekonomian rakyat dan bagi bisnis perbankan. Menurut Leksana (2016) keuntungan yang diperoleh pedagang bias meningkat setelah mendapatkan pemberian UMKM. Pertumbuhan UMKM Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2017 sampai 2021 terus mengalami fluktuasi karena faktor internal maupun faktor eksternal. Penyaluran kredit membantu masyarakat dalam melakukan aktivitas seperti investasi, konsumsi, serta distribusi. Semua aktivitas tersebut berhubungan dengan penggunaan uang yang juga merupakan kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat.

Pertumbuhan kredit yang berkesinambungan memiliki arti penting baik bagi masyarakat maupun bagi bank itu sendiri. Masyarakat membutuhkan sumber

pembiayaan modal bagi keberlangsungan usahanya. Perkembangan usaha masyarakat yang semakin tumbuh, akan mempengaruhi jumlah pendapatan masyarakat. Laba usaha yang diperoleh masyarakat sebagian digunakan untuk mengembalikan kredit yang diperoleh dari bank. Dengan demikian bank akan memperoleh pendapatan bunga yang menjadi sumber pendapatan bank. Semakin besar kredit yang disalurkan oleh bank maka pertumbuhan kredit juga semakin bertambah.

Pertumbuhan kredit yang baik dan berkesinambungan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengakses dana serta mampu meningkatkan pertumbuhan pendapatan bunga bank. Di pihak masyarakat pertumbuhan kredit berperan penting dalam mencukupi kebutuhan modal dalam membiayai kegiatan operasional. Dengan bergeraknya usaha masyarakat, maka roda perekonomian akan bergerak menuju masyarakat yang sejahtera. Bank sendiri kredit berperan dalam meningkatkan profit atau laba bank, dengan kata lain pendapatan bank akan meningkat bila didukung peningkatan pertumbuhan kreditnya. Oleh sebab itu pertumbuhan kredit perlu dikembangkan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan sumber pendapatan bank. Dalam prakteknya pertumbuhan kredit yang dicapai bank belum optimal. Jumlah kredit yang dikururkan perbankan mengalami pertumbuhan yang fluktuatif, yang mana pergerakan naik dan turunnya pertumbuhan kredit dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Tabel 1

Pengaruh CAR,NPL,ROA,LDR,BOPO terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM
Periode 2017 - 2021

Tahun	CAR %	NPL %	ROA %	LDR %	BOPO %	PERTUMBUHAN KREDIT UMKM %
2017	22,96	173,44	3,69	88,13	69,14	12,34
2018	21,21	34,43	3,68	89,57	68,48	11,08
2019	22,55	34,69	3,50	88,64	70,10	13,87
2020	20,61	36,45	1,98	83,66	81,22	13,06
2021	25,28	25,48	3,74	89,64	83,46	14,10

Sumber : Bank rakyat indonesia

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa pertumbuhan kredit UMKM mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 13,87%, tahun 2020 sebesar 13,06% dan tahun 2021 sebesar 14,10%, terlihat bahwa pertumbuhan kredit UMKM terus mengalami peningkatan yang cukup baik (www.bri.co.id).

Nilai terendah CAR terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 20,61% dan nilai tertingginya yaitu pada tahun 2021 sebesar 25,28%. CAR yang tinggi menunjukkan bahwa modal yang disiapkan untuk mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi relatif besar.

Nilai terendah NPL tahun 2021 yaitu sebesar 25,48% dan nilai tertingginya pada tahun 2017 yaitu sebesar 173,44%. Hal ini berarti kredit bermasalah pada Bank Rakyat Indonesia masih tergolong aman karena belum menyentuh batas ambang.

Nilai terendah ROA pada tahun 2020 yaitu sebesar 1,98% dan nilai tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar 3,74%. Semakin besar nilai ROA suatu bank artinya semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan

semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset.

Nilai terendah LDR pada tahun 2020 yaitu sebesar 83,66% dan nilai tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar 89,64%. Semakin besar nilai LDR suatu bank artinya semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset.

Nilai terendah BOPO pada tahun 2018 yaitu sebesar 68,48% dan nilai tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar 83,46%. Semakin besar nilai BOPO suatu bank artinya semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut.

Berdasarkan fenomena tersebut terdapat beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi pertumbuhan kredit UMKM. Faktor yang berkaitan terhadap pertumbuhan kredit UMKM adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), karena CAR merupakan rasio permodalan yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan menyediakan dana untuk menampung risiko atas kerugian dari kegiatan operasional dan untuk mengembangkan usaha (Prabowo, 2014). Semakin tinggi risiko, maka risk marginnya juga tinggi, hal ini akan menurunkan tingkat pendapatan sehingga mempengaruhi jumlah kredit yang disalurkan (Andreani & Marya, 2013). Faktor kedua yang berpengaruh terhadap pertumbuhan kredit UMKM adalah Non Performing Loan (NPL) yang merupakan rasio kredit bermasalah yang dapat diketahui dengan membandingkan total kredit bermasalah dengan total kredit. Tingginya NPL membuat bank harus menanggung tingginya risiko kredit bermasalah, sehingga pertumbuhan kredit akan turun karena dipengaruhi oleh tingkat kesehatan suatu bank (Andreani & Marya, 2013).

Variabel Return On Assets (ROA) dijadikan variabel mediasi dalam penelitian ini karena dirasa mampu memperjelas hubungan antara CAR dan NPL terhadap penyaluran kredit UMKM. Selain itu, ROA merupakan rasio untuk mengukur laba pada kinerja bank dalam mengelola penghimpunan dananya. Tingginya pengembalian atas aset oleh bank, akan meningkatkan perolehan laba sehingga pertumbuhan kredit UMKM juga akan meningkat, karena posisi bank yang memiliki tingkat kinerja yang cukup baik (Kusnandar, 2012).

Tingginya rasio CAR pada bank mengidentifikasikan bahwa kecukupan modal pada bank tersebut tinggi, sehingga keadaan ini akan mempengaruhi salah satu aktivitas operasional pada bank yaitu dalam hal menyalurkan kredit. CAR adalah ukuran utama yang bisa digunakan di dunia untuk mencerminkan profitabilitas bank dan CAR yang lebih tinggi membuktikan bahwa bank-bank tersebut sudah cukup banyak memastikan pinjamannya, sehingga kecukupan modal mempengaruhi jumlah kredit yang disalurkan oleh perbankan (Cai & Zhonglin, 2014). Menurut Amalia (2014) serta Widiyanti & Muchtar (2014) menjelaskan bahwa secara parsial CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan kredit UMKM.

NPL digunakan untuk mengukur jumlah kredit bermasalah, NPL yang tinggi mencerminkan kredit macet yang tinggi, sehingga kondisi ini akan berpengaruh terhadap kesehatan bank dan akan menurunkan pendapatan pada bank, baik yang bersumber dari penerimaan bunga maupun penerimaan pengembalian pinjaman. Meningkatnya risiko bagi perbankan atas meningkatnya kredit bermasalah

membuat peputaran uang pada perbankan akan terhambat, sehingga akan menyulitkan bank dalam menyalurkan kembali dananya. Semakin tinggi NPL maka risiko yang akan ditanggung bank dalam meyalurkan kredit juga akan tinggi, sehingga mempengaruhi kesehatan bank (Andreani & Marya, 2013). NPL memiliki pengaruh negatif terhadap penyaluran kredit UMKM pada bank.

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam memperoleh keuntungan. Menurut Kusnandar (2012) tingginya pengembalian atas aset oleh bank, akan meningkatkan perolehan laba sehingga pertumbuhan kredit UMKM juga akan ikut meningkat, karena posisi bank dalam tingkat kinerja yang cukup baik. Semakin besar laba yang dihasilkan menunjukkan bahwa bank sudah mengelola asetnya dengan efektif. Oleh sebab itu, persetujuan terhadap kredit yang diajukan oleh nasabah akan lebih mudah diberikan oleh bank karena bank sudah baik dalam kemampuannya menghasilkan laba, sehingga tingginya ROA akan meningkatkan penyaluran kredit UMKM. ROA berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit UMKM, sehingga semakin tinggi ROA akan meningkatkan kredit yang disalurkan.

Berdasarkan Uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Pengaruh CAR,NPL,ROA,LDR dan BOPO terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero),Tbk Unit Mangkunegara.**

1.2 Identifikasi Masalah :

Sesuai uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi

masalah yang mempunyai Pengaruh CAR,NPL,ROA,LDR dan BOPO Terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM Pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero),Tbk Unit Mangkunegara Periode 2017-2021 antara lain :

1. Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan sumber dana yang diandalkan oleh bank mempunyai pengaruh terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Mangkunegara selama tahun pengamatan mengalami fluktuatif.
2. Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan risiko pertumbuhan kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit bank pada portofolio yang berbeda yang tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Mangkunegara mengalami fluktuatif.
3. Return On Aset (ROA) merupakan indikator yang tepat untuk mengukur kinerja suatu bank yang berpengaruh terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Mangkunegara mengalami fluktuatif.
4. Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah Pertumbuhan Kredit UMKM dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat pada Bank Rakyat Indonesia Unit Mangkunegara mengalami fluktuatif.
5. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang menunjukkan besaran perbandingan antara beban atau biaya operasional

terhadap pendapatan operasional yang berpengaruh terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM pada Bank Rakyat Indonesia mengalami kenaikan selama 5 tahun periode 2017-2022.

6. Pertumbuhan kredit dapat dihitung dari selisih antara jumlah kredit yang diberikan pada periode saat ini dengan jumlah kredit yang diberikan periode sebelumnya yang dinyatakan dalam persentase. Pertumbuhan Kredit Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Mangkunegara tahun 2017-2022 mengalami fluktuatif.

1.3 Pembatasan Masalah :

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka perlu adanya pembatas masalah yang akan diteliti yaitu terhadap pengaruh CAR,NPL,ROA,LDR Dan BOPO terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Mangkunegara periode 2017-2022.

1.4 Rumusan Masalah :

Adapun masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh CAR,NPL,ROA,LDR,BOPO terhadap pertumbuhan kredit UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Mangkunegara ?
2. Bagaimana pengaruh CAR terhadap pertumbuhan kredit UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Mangkunegara ?
3. Bagaimana pengaruh NPL terhadap pertumbuhan kredit UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Mangkunegara?

4. Bagaimana pengaruh ROA terhadap pertumbuhan kredit UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Mangkunegara?
5. Bagaimana pengaruh LDR terhadap pertumbuhan kredit UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Mangkunegara?
6. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap pertumbuhan kredit UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Mangkunegara?

1.5 Tujuan Penelitian :

Adapun tujuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah untuk menganalisis, mengetahui dan membuktikan:

1. Menganalisis dan membuktikan pengaruh CAR, NPL, ROA, LDR, BOPO terhadap pertumbuhan kredit UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Mangkunegara
2. Menganalisis dan membuktikan pengaruh CAR terhadap pertumbuhan kredit UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Mangkunegara
3. Menganalisis dan membuktikan pengaruh NPL terhadap pertumbuhan kredit UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Mangkunegara
4. Menganalisis dan membuktikan pengaruh ROA terhadap pertumbuhan kredit UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Mangkunegara
5. Menganalisis dan membuktikan pengaruh LDR terhadap pertumbuhan kredit UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Mangkunegara

6. Menganalisis dan membuktikan pengaruh BOPO terhadap pertumbuhan kredit UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Mangkunegara

1.6 Kegunaan Penelitian :

Penelitian ini diharapkan hasil-hasil yang didapat akan ada manfaatnya bagi :

1. Dapat memberikan gambaran tentang faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan kredit modal kerja oleh bank konvensional
2. Sebagai referensi bagi penelitian lainnya yang juga ingin mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi bank terhadap pertumbuhan kredit UMKM
3. Dapat menjadi informasi bagi masyarakat umum untuk mengetahui pembahasan tentang pertumbuhan kredit bank konvensional
4. Dapat digunakan oleh pembaca untuk mengetahui kondisi perbankan di Indonesia, terutama dalam pertumbuhan kredit perbankan

Daftar Pustaka

- Agus Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Ahmad, Buyung Nusantara. 2009. "Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank". Tesis. Universitas Diponegoro.
- Alisjahbana, S. W., & Wangsadinata, Wiratman. 2009. Dynamic Response Of Stiffened Orthotropic Plate Subjected To Blast Loading. 8 th International Conference on Shock & Impact Loads On Structures, Australia: December 2 – 4 2009
- Amalia, Yuliana. 2014. Pengaruh LDR, CAR, ROA, dan NPL terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum di Indonesia Periode 2008-2013. *Jurnal Manajemen*, 2 (3)
- Andreani dan Marya. 2013. Pengaruh Spread Tingkat Suku Bunga dan Rasio Keuangan terhadap Penyaluran Kredit UMKM pada Bank UMUM di Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3 (1)
- Arimi, M., & Kholiq. M. M. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan. *Diponegoro Journal Of Management*,
- Arisandi, Desi. 2008. Analisis Faktor Penawaran Kredit Pada Bank Umum di Indonesia. Universitas Gunadarma.
- Bank Indonesia. 2004. Peraturan BI No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Cai, Mei., and Zhonglin Huang. 2014. Analysis of Non Performing Loan and Capital Adequacy Ratio Among Chinese banks in the post-reform period in China, *Journal of Advanced Studies in Finance*, 5 (10), pp.
- Daelawati, M. & Hidayat, R. & Dwiatmanto. (2013), Analisis Pengaruh ROA, CAR, NPL Dan LDR terhadap Perkembangan Kredit Perbankan
- Darmawi, H. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Dudin, Mihail N. 2017. The Study Of Bank Nagari Credit Template, Indonesia. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 22 (7), pp.
- Ghozali Imam. 2001, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I. 2006. *Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN
- Hani, Syafrida. 2014. "Teknik Analisa Laporan Keuangan". Medan: In Media
- Harmono. 2018. *Manajemen Keuangan*, cetakan ke 5, Jakarta: Bumi Aksara
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta
- IBI. 2015. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta: Gramedia
- Indonesia. 1998. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cetakan 4, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir, 2012, *Dasar-Dasar Perbankan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2018. *Manajemen sumber daya manusia (teori dan praktik)*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. 2011. *Intermediate Accounting, Volume 1. IFRS Edition*. United States of America: Quad/Graphic, Inc
- Kusnandar, E. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemberian Kredit UMKM oleh Perbankan di Indonesia*. Tesis Pascasarjana Universitas Indonesia, Jakarta.

- Leksana, Sonny. 2016. The Implementation of Kredit Usaha Rakyat Granting on Market Traders Who Are the Customers of Bank Rakyat Indonesia in Tawangalun Banyuwangi. *Journal of Marketing and Consumer Research (An International Peer-reviewed Journal)*, 19 (1), pp.
- Louzis, Dimitrios P. et al (2012) Macroeconomic and bank-specific determinants of non-performing loans in Greece: A comparative study of mortgage, business and consumer loan portfolios. *Journal of Banking and Finance*.
- Lukman Syamsudin. 2016. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani, 2007, "Evaluasi Pengaruh Camel Terhadap Kinerja Perusahaan", *Buletin Studi Ekonomi*,
- Meydianawathi, Luh Gede, 2007, "Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan Kepada Sektor UMKM Di Indonesia (2002--2006)", *Buletin Studi Ekonomi*,
- Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Nazir, Moh. 2014. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- Oktaviani. 2012. Pengaruh DPK, ROA, CAR, NPL, dan Jumlah SBI terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Umum Go Publik di Indonesia Periode 2008-2011). *Skripsi Sarjana Jurusan Management pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang*
- Pandia, F. 2012. Manajemen Dana dan Kesehatan Bank. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prabowo, Anggono Yuda. 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capita; Adequacy Ratio, Non Performing Loan (NPL), terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Studi Kasus pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah*
- Purba, Novyanti Nora., Yusman Syaikat., dan Tb. Nur Ahmad Maulana. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penyaluran Kredit pada BPR Konvensional di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 2 (2),
- Rivai Veitzhal , Manajemen Kelembagaan Keuangan, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Riyadi Slamet. 2017. Akuntansi Manajemen. Taman Sidoarjo: Zifataman Publisher

- Shingjergji, Ali., and Marsida Hyseni. 2015. The Determinant of Ccapital Adequacy Ratio in The Albanian Banking System During 2007-2014. *International Journal of Economis, Commerce nd Management*, 3 (3), pp.
- Sihaloho, Hilde Dameria. 2011. Evaluasi Penyaluran Kredit Mikro dan Kecil dari Bank Umum di Indonesia. Jakarta: Universitas Indonesia. Tesis
- Sudirman, I Wayan. 2013. Manajemen Perbankan. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet
- Tambunan, Tulus, "Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : isu-isu penting", Jakarta : LP3ES, 2012
- Taswan. 2015. Manajemen Perbankan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Undang-Undang No.20 Tahun 2008
- Widiyanti, Mariso, & Sjahrudin (2014). Analisis Pengaruh CAR, ROA, NPL, BOPO, dan DPK Terhadap Penyaluran Kredit UMKM di Indonesia. JOM FEKON